

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan. Variabel tersebut terdiri dari variabel pendapatan sebagai variabel bebas (X), religiusitas sebagai variabel moderasi (Z) serta variabel dependen (Y) yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga Muslim. Adapun subjek penelitian ini adalah jamaah majelis taklim di Kecamatan Sukasari.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan eksplanatori yang ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu gejala, keadaan, situasi dan kejadian dalam penelitian. Sedangkan metode eksplanatori bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mencari dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Muhammad, 2008). Adapun penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengeluaran konsumsi pada rumah tangga Muslim.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian ini digunakan dalam menjelaskan hubungan diantara beberapa gejala atau variabel (Silalahi, 2012)

3.3.1. Defiisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan seperangkat alat petunjuk atau operasi yang lengkap mengenai apa yang peneliti harus amati dan bagaimana mengamatinya dengan merujuk pada rujukan-rujukan yang empiris (Silalahi, 2012). Pada bagian ini akan dijelaskan definisi serta operasionalisasi masing-masing variabel yakni Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Y), Pendapatan (X), dan Tingkat Religiusitas (Z).

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Sumber Data	Skala
Variabel Dependen (Y)					
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Muslim (Y)	Pengeluaran konsumsi pada rumah tangga muslim adalah jumlah pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran tersebut terdiri atas pengeluaran makanan dan bukan makanan baik di dalam ataupun di luar negeri (Badan Pusat Statistik, 2019).	1. Pengeluaran Konsumsi Makanan dan Non makanan Rumah Tangga Muslim dalam Sebulan (dalam rupiah) 2. Pengeluaran Konsumsi untuk keagamaan (ibadah) meliputi Zakat, infaq, sedekah, wakaf Rumah Tangga Muslim dalam Sebulan (dalam rupiah)	Data skor pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim yang diperoleh dari responden	Rasio
Variabel Independen (X)					
2.	Pendapatan (X)	Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapat oleh masyarakat sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang sudah dikorbankan dalam suatu periode tertentu (Nababan, 2013)	Pendapatan diukur dalam rupiah dari rata-rata pendapatan yang diperoleh satu keluarga yang terdiri dari pendapatan suami ditambah pendapatan istri (jika istri bekerja) selama satu bulan.	Data skor pendapatan yang diperoleh dari responden	Rasio
Variabel Moderasi (Z)					
1.	Tingkat Religiusitas (Z)	Religiusitas adalah tingkat internalisasi beragama seseorang yang dilihat dari	1. Sholat 2. Puasa 3. Zakat 4. Ketaatan 5. Menjaga diri	Data skor tingkat religiusitas yang diperoleh dari	Interval

Bayu Ananda Putra, 2019

EFEK MODERASI RELIGIUSITAS PADA PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghayatan aqidah, syariah, dan akhlak seseorang (Amawdyati, 2007)	6. Membaca Alquran 7. Aktivitas Keagamaan	responde n
---	--	---------------

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan gabungan dari beberapa elemen yang berbentuk suatu peristiwa, hal ataupun orang dengan katakteristik yang sama sehingga menjadikannya pusat perhatian seorang peneliti karena dianggap menjadi sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini, populasi yang dituju yaitu ibu rumah tangga di Kecamatan Sukasari, agar mempermudah penelitian, penulis mengambil sampel dari jamaah majelis taklim, karena menurut Ramadani (2016) majelis taklim merupakan tempat dimana para ibu rumah tangga bersosialisasi dan bermasyarakat. Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga majelis taklim yang memiliki jamaah nya banyak di tiga Masjid besar di Kecamatan Sukasari , yaitu Masjid Daarut Tauhid Bandung, Masjid Al-Murabbi dan Masjid Jami' At-Taqwa KPAD Gegerkalong.

Agar penelitian ini dapat berjalan efektif dan efisien maka peneliti harus menentukan sampel penelitian. Menurut Muhamad (2008) sampel adalah bagian dari karakteristik atau jumlah tertentu yang dipegang oleh suatu populasi yang diamati secara rinci. Dari berbagai sumber, diperoleh beberapa pedoman umum yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan besarnya sampel penelitiannya, ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah memadai bagi kebanyakan peneliti (Ferdinand, 2014)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel mengacu pada *non-probability sampling*. Hal ini didasari pada jumlah sampel yang tersebar luas dan belum diketahui jumlah pastinya. Adapun jenis sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan dan tujuan pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan pendekatan *judgment sampling*. Menurut Ferdinand (2014), dengan menggunakan *judgment sampling* maka sampel dipilih menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sehingga, peneliti menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Untuk penghitungan ukuran minimal sampel, peneliti mengikuti pendapat yang dikemukakan oleh Tabachnick (2013), yaitu :

$$N \geq 50 + 8m$$

Dimana :

N = ukuran sampel

M = jumlah variabel

Berdasarkan rumusan tersebut maka ukuran minimal sampel pada penelitian ini adalah :

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 50 + 8(4)$$

$$N \geq 82$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah responden dalam penelitian ini minimal sebanyak 82 orang. Kemudian peneliti mengambil sebanyak 97 responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penyebaran responden dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

Majelis Taklim	Jumlah Responden
Masjid Daarut Tauhid Bandung	42 jamaah
Masjid At-Taqwa KPAD Gegerkalong	37 jamaah
Masjid Al-Murabbi	18 jamaah
Jumlah	97 jamaah

Sumber : Data diolah (2019)

3.3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan seluruh peralatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan hasil informasi dari para responden yang mana dilakukan dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.

Instrumen ini dikembangkan menggunakan teknik pengukuran skala interval. Skala interval adalah alat pengukur data yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna, walaupun nilai absolutnya kurang bermakna. Skala ini menghasilkan measurement yang memungkinkan penghitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya. Pada variabel religiusitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Semantic Differential*. Skala ini diharapkan menghasilkan jawaban selalu sampai tidak pernah dalam berbagai rentang nilai (Ferdinand, 2014). Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan :

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus yang dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
Mean – 1 Standar Deviasi	Rendah
Mean	Sedang
Mean + 1 Standar Deviasi	Tinggi

Sumber : (Cohen, 2003)

Sedangkan untuk pengukuran variabel Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan Pendapatan menggunakan skala rasio dengan teknik Kuantifikasi

Langsung (*direct quantification*), yaitu dengan menanyakan secara langsung nilai dari sebuah konstruk (Ferdinand, 2014)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- 1) Studi Kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengambil sumber dari studi literatur baik dari buku, jurnal, media cetak dan referensi lain-lainnya yang relevan dengan penelitian ini.
- 2) Angket/Kuisisioner, yaitu salah satu instrumen atau alat untuk mengumpulkan data melalui beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan Jamaah Pengajian Majelis Taklim di Kecamatan Sukasari.
- 3) Interview, untuk melengkapi informasi yang didapat dari responden jika dirasa masih ada yang kurang.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut bahasa kata valid memiliki makna yang sama dengan kata *good*. Validity yang dimaksud adalah sebagai “*to measure what should be measured*” (Ferdinand, 2014). Skala pengukuran dapat dikatakan valid apabila mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Apabila tidak valid maka penelitian dianggap tidak bermanfaat bagi khalayak karena penelitiannya tidak mengukur sesuatu seharusnya diukur dan tidak menghasilkan sesuatu yang seharusnya dihasilkan. Maka oleh karena itu perlu adanya uji validitas terhadap instrumen skala pengukuran (Kuncoro, 2013).

Dalam penelitian ini, uji validitas yang peneliti akan gunakan adalah validitas eksternal. Uji validitas sebuah *item* pertanyaan diukur menggunakan korelasi antara skor pertanyaan tersebut (X_1) dengan total skor tanpa melibatkan pertanyaan yang ingin diperiksa ($Z=Y-X_1$). Uji validitas eksternal ini menggunakan rumus korelasi *pearson* atau *product moment*. Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut (Juanda, 2009):

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xz - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum z^2 - (\sum z)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = angka korelasi

n = jumlah responden

x = skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

z = skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dikaji (Y-X)

Harga r_{hitung} menunjukkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu tidak adanya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi.

Keputusan uji vaaliditas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan (instrumen) valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan (instrumen) dinyatakan tidak valid

Adapun menurut Kusnendi (2018), bahwa kriteria butir item dikategorikan valid jika hasil uji memberikan koefisien item total berkisar dari 0,30-0,60. Pengujian validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *SPSS Statistic 22* dan besar r_{tabel} sebesar 0,1689 yang dii dapat dari perhitungan *deegre of frreedom* ($df = n - k = 97 - 3 = 94$) dan taraf signifikansi 5 %

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2000), reliabilitas diartikan sebagai indikator yang memperlihatkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercayai, hal itu dapat terlihat jika dilakukan kembali penelitian dengan pengukuran yang sama pada objek yang sama maka hasil nya akan relatif sama (Azwar, 2000). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan aplikasi program SPSS seri windows (Arikunto, 2013).

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians masing-masing pertanyaan

σt^2 = jumlah varians total

Rumus varians adalah :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σt^2 = jumlah varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Menurut Kusnendi (2018), keputusan yang diambil pada uji reliabilitas ini dengan memperhatikan nilai *croanbach's alpha*, dimana:

- Jika *croanbach's alpha* $> 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika *croanbach's alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.4
Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	No-Item	Koefisien $C\alpha$	No.Item Tidak Valid		
			Korelasi Item Total*	Korelasi Item Total Dikoreksi**	Koefisien $C\alpha^{***}$
Religiusitas	1-16	0,730	5,6	4,5,6,14	0,756

* $r_{hitung} < r_{tabel}(97;0,05) = 0,1689$

Bayu Ananda Putra, 2019

EFEK MODERASI RELIGIUSITAS PADA PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

** Korelasi item dikoreksi $< 0,30$

***Pengujian dilakukan setelah item yang tidak valid di drop

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data atau teknik pengolahan data agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami. Beberapa teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Analisis Data

Setelah data yang peneliti dapat dari responden melalui kuisioner yang sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antar variabel pendapatan (X), Religiusitas (Z), ada pengaruhnya terhadap variabel pengeluaran konsumsi rumah tangga (Y). Prosedur yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali angket yang telah terkumpul setelah dilakukan survey kepada responden. Pemeriksaan tersebut berkaitan dengan kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, yaitu pemberian skor untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket dapat menggunakan skala Likert yang telah dijelaskan sebelumnya. Skala Likert tersebut akan mengukur jawaban responden terhadap fenomena sosial yang diteliti. Jawaban setiap instrumen skala ini mempunyai bobot dari sangat positif sampai sangat negatif.
3. *Tabulating*, yaitu perhitungan hasil scoring yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Rancangan Analisis Deskriptif, digunakan sebagai gambaran dari hasil dari penghitungan variabel X dan Y serta kedudukannya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas secara konsep berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian, uji normalitas akan mendeteksi, apakah di dalam model penelitian tersebut, variabel bebas atau *residual* berdistribusi normal. Distribusi normal pada uji ini dapat dilihat dengan melakukan uji t dan F. Jika asumsi ini kemudian dilanggar atau data diindikasikan tidak berdistribusi normal maka uji pengaruh atau statistik yang akan dilakukan pada penelitian ini menjadi tidak valid. Untuk menguji apakah *residual* berdistribusi normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik serta uji statistik (Janie, 2012)

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis statistik dilakukan dengan melihat *probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji KS). Dimana jika titik-titik yang berada pada gambar pengujian *probability plot* mengikuti garis horizontal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,05$, maka data terdistribusi normal
- Jika $\alpha < 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasi antar variabel independen nya tinggi berarti terindikasi terdapat gangguan pada hubungan variabel independen dengan variabel dependennya. Korelasi antar variabel dapat dinilai dari matriks korelasi antar variabel bebas (Harlan, 2018)

Korelasi antar variabel bebas tersebut dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF), jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai tolerance nya dibawah 0,10, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam berbagai buku uji heteroskedastisitas juga biasa disebut dengan uji homoskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat ada atau tidak nya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glesjer, uji White, ataupun dengan grafik sebar (*scatter plot*) (Basuki, 2017)

3. Analisis Regresi Berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis linear berganda bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun simultan, mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen, serta untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara pada model analisis data tersebut. Variabel Y dalam penelitian ini adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan variabel X adalah pendapatan dan tingkat religiusitas, sebagai variabel moderasi.

Dengan adanya variabel moderator, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *moderated regression analysis*, yang merupakan teknis analisis data dengan variabel moderator.

Berikut ini merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (Kusnendi, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 XM + e$$

Keterangan:

- Y = Pengeluaran Konsumsi
Rumah Tangga Muslim
- A = Konstanta
- β_{1-2} = Koefisien regresi
- X = Pendapatan
- M = Religiusitas

$$b_2 = C_{20} \sum Y + C_{31} \sum X_1 Y + C_{32} \sum X_2 Y + C_{33} \sum X_3 Y$$

Model persamaan yang digunakan untuk variabel moderasi adalah :

$$Y' = (\alpha + b_2 M) + (b_1 + b_3 M) X$$

4. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

a) Hipotesis Pertama

H0 : $\beta < 0$, artinya Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim.

H1 : $\beta > 0$, artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim.

b) Hipotesis Kedua

H0 : $\beta < 0$, artinya tingkat religiusitas tidak signifikan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim.

H1 : $\beta > 0$, artinya tingkat religiusitas signifikan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t pada umumnya digunakan untuk melihat serta mengetahui ada atau tidak pengaruh dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018)

$$t_{bk} = \frac{b_k}{Std_{error}} = \frac{b_k}{\sqrt{(R^2 K_{ress}) c_{ii}}}; df = n-k-1$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two tailed*), sehingga perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \alpha_i = 0$
- $H_1 : \alpha_i \neq 0$

2) Penentuan nilai kritis, dilihat melalui t_{tabel} dengan perhitungan *degree of freedom* ($df = n - k = 97 - 3 = 94$) dan taraf signifikansi 5%.

3) Nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan dalam aplikasi *SPSS Statistics 22*.

4) Pengambilan keputusan

H_0 diterima, jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$

H_1 diterima jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$

5) Mengambil keputusan

Untuk menguji signifikan atau tidaknya variabel moderator, maka digunakan rumus sebagai berikut Jaccard (2003, hal. 26) :

$$t = \frac{(b_1 \text{ at } Z)}{SE(b_1 \text{ at } Z)}$$

$$SE(b_1 \text{ at } Z) = [(var(b_1) + Z^2 var(b_3) + 2Z cov(b_1, b_3))]^{1/2}$$

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu teknik untuk mengukur sejauh mana model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen (terikat). (Ghozali, 2005). Nilai koefisien determinasi yang baik adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 nya kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dimana dalam penelitian ini adalah (tingkat religiusitas dan pendapatan) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Pengeluaran konsumsi rumah tangga muslim) amat terbatas. Begitu pun sebaliknya, nilai koefisien determinan yang mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-

variabel bebas (independen) memberikan secara lengkap semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) dan *adjusted* R^2 adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$R^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

$$Adjusted R^2 = 1 - \frac{JK_{res} / df_{res}}{JK_{tot} / df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1 - R^2)}{n - k - 1}$$

Dimana :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

df_{res} = derajat bebas residual

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

df_{tot} = derajat bebas total

JK_{res} = jumlah kuadrat residual